



POLITEKNIK NEGERI  
CILACAP

TUGAS AKHIR

**RANCANG BANGUN PROTOTIPE PENJERAP GAS CO<sub>2</sub> DALAM  
RANGKAIAN REAKTOR BIOGAS DENGAN SISTEM BERTINGKAT 3**

***DESIGN OF PROTOTYPE OF CO<sub>2</sub> ADSORB IN RANGE OF BIOGAS  
REACTORS WITH 3 LEVEL SYSTEM***

Oleh:

**TARISA DWI ARYANI**

**NPM : 19.02.07.059**

Dosen Pembimbing :

**ROSITA DWITYANINGSIH, S.Si., M.Eng.**

**NIP. 198403102019032010**

**THERESIA EVILA PURWANTI SRI RAHAYU, S.T., M.Eng.**

**NIP. 198410252019032010**

**JURUSAN REKAYASA MESIN DAN INDUSTRI PERTANIAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN  
TEKNIK PENGENDALIAN PENCEMARAN LINGKUNGAN  
POLITEKNIK NEGERI CILACAP  
2023**



POLITEKNIK NEGERI  
CILACAP

TUGAS AKHIR

**RANCANG BANGUN PROTOTIPE PENJERAP GAS CO<sub>2</sub> DALAM  
RANGKAIAN REAKTOR BIOGAS DENGAN SISTEM BERTINGKAT 3**

***DESIGN OF PROTOTYPE OF CO<sub>2</sub> ABSORB IN RANGE OF BIOGAS  
REACTORS WITH 3 LEVEL SYSTEM***

Oleh:

**TARISA DWI ARYANI**

**NPM : 19.02.07.059**

**Dosen Pembimbing :**

**ROSITA DWITYANINGSIH, S.Si., M.Eng.**

**NIP. 198403102019032010**

**THERESIA EVILA PURWANTI SRI RAHAYU, S.T., M.Eng.**

**NIP. 198410252019032010**

**JURUSAN REKAYASA MESIN DAN INDUSTRI PERTANIAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN  
TEKNIK PENGENDALIAN PENCEMARAN LINGKUNGAN  
POLITEKNIK NEGERI CILACAP  
CILACAP  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**RANCANG BANGUN PROTOTIPE PENJERAP GAS CO<sub>2</sub> DALAM**  
**RANGKAIAN REAKTOR BIOGAS DENGAN SISTEM BERTINGKAT 3**

Telah disusun oleh :

TARISA DWI ARYANI

NPM. 190207059

**Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat**

**Untuk memperoleh Gelar Sarjana Terapan**

**di Politeknik Negeri Cilacap**

**Dosen Pembimbing I**

Rosita Dwityaningsih, S.Si., M.Eng

NIP. 198403102019032010

**Dosen Pembimbing II**

Theresia Evila P.S.R, S.T., M.Eng

NIP. 198410252019032010

**Dosen Penguji I**

Ilma Fadlilah, S.Si., M.Eng

NIP. 199201032019032022

**Dosen Penguji II**

Nurlinda Ayu Triwuri, S.T., M. Eng

NPAK. 04.17.8032

Mengetahui

Koordinator Program Studi Sarjana Terapan  
Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan

Theresia Evila Purwanti Sri Rahayu, S.T., M.Eng  
NIP. 198410252019032010

Ketua Jurusan Rekayasa Mesin dan  
Industri Pertanian

  
Mohammad Nurhilal, S.T., M.Pd., M.T  
NIP. 197610152021211005

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Laporan Tugas Akhir dengan judul:

**“RANCANG BANGUN PROTOTIPE PENJERAP GAS CO<sub>2</sub> DALAM  
RANGKAIAN REAKTOR BIOGAS DENGAN SISTEM BERTINGKAT 3”**

***“DESIGN OF PROTOTYPE OF CO<sub>2</sub> ADSORB IN RANGE OF BIOGAS  
REACTORS WITH 3 LEVEL SYSTEM”***

yang ditulis oleh Tarisa Dwi Aryani NPM. 190207059 ini telah diperiksa dan  
disetujui, serta layak diujikan di seminar akhir TA.

Cilacap, 16 Agustus 2023

Dosen Pembimbing I

Rosita Dwitvaningsih, S.Si., M.Eng.

NIP. 198403102019032010

Dosen Pembimbing II

Theresia Evila P.S.R, S.T., M.Eng.

NIP. 198410252019032010

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Sarjana Terapan  
Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan



Theresia Evila Purwanti Sri Rahayu, S.T., M.Eng.

TTPPL  
NIP. 198410252019032010

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Cilacap, 19 Agustus 2023

Yang menyatakan,  
  
Tarisa Dwi Aryani  
NPM 19.02.07.059

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MEMBERIKAN  
HAK BEBAS ROYALTI NONEKSKLUSIF**

---

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tarisa Dwi Aryani

NPM : 19.02.07.059

Prodi : D4 Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan

Jenis Karya Ilmiah : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Cilacap Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Rancang Bangun Prototipe Penjerap Gas CO<sub>2</sub> Dalam Rangkaian Reaktor  
Biogas Dengan Sistem Bertingkat 3”**

Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Politeknik Negeri Cilacap berhak menyimpan, alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Tim Pembimbing



1. Rosita Dwityaningsih, S.Si, M.Eng.  
NIP. 198403102019032010



2. Theresia Evila Purwanti Sri R., S.T., M.Eng  
NIP. 198410252019032010

Cilacap, 16 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



(Tarisa Dwi Aryani)  
NPM: 190207059

## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tarisa Dwi Aryani

NPM : 19.02.07.059

Prodi : D4 Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan

Jenis Karya Ilmiah : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk melaksanakan kegiatan publikasi karya ilmiah sebagai luaran tugas akhir/skripsi ke dalam bentuk jurnal Nasional/Internasional maupun Paten/Paten sederhana maksimal sebelum pendaftaran wisuda. Apabila dalam waktu yang ditentukan, saya belum menghasilkan luaran minimal dalam status submit, maka sebagai konsekuensi saya tidak berhak mendapatkan nilai dari hasil tugas akhir saya.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Tim Pembimbing



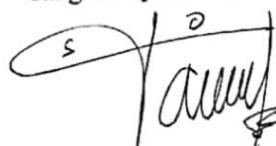
1. Rosita Dwityaningsih, S.Si, M.Eng.  
NIP. 198403102019032010



2. Theresia Evila Purwanti Sri R, S.T., M.Eng  
NIP. 198410252019032010

Cilacap, 16 Agustus 2022

Yang Menyatakan,



(Tarisa Dwi Aryani)  
NPM: 180207020

## ABSTRAK

Biogas merupakan gas mudah terbakar yang dihasilkan dari proses fermentasi bahan-bahan organik oleh bakteri anaerob. Prinsip pembuatan biogas adalah adanya dekomposisi bahan organik secara anaerobik (tertutup dari udara bebas) untuk menghasilkan gas yang sebagian besar kandungannya adalah gas metana ( $\text{CH}_4$ ) dan karbondioksida ( $\text{CO}_2$ ). Proses dekomposisi anaerobik dibantu oleh sejumlah mikroorganisme, terutama bakteri penghasil metan. Proses ini akan menghasilkan pemurnian biogas sebagai energi alternatif yang dapat mengurangi penggunaan bahan bakar fosil. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rancang bangun prototipe penyerapan gas  $\text{CO}_2$  dalam rangkaian reaktor biogas dengan sistem bertingkat 3, mendapatkan laju alir yang optimal dalam menurunkan kadar  $\text{CO}_2$  dan mengetahui manakah yang paling efektif pada karbon aktif komersial dalam *housing filter* tingkat 1, tingkat 2, dan tingkat 3 dalam menurunkan kadar  $\text{CO}_2$ . Pada penelitian ini rancang bangun dibuat dengan sederhana, sistematis, dan efisien. Desain dibuat menggunakan *software solid* pada desain dilakukan modifikasi yang pertama pompa vakum dan flow meter di letakan di dalam reaktor dan terjadi penyumbatan oleh *sludge* dan pengaduk mengenai pompa pada saat proses pengadukan. Kemudian dilakukan modifikasi yaitu pada bagian pompa dan *flow meter* diletakan di samping reaktor dan diberi dudukan , hanya bagian depan pompa yang masuk ke dalam reaktor untuk menyedot gas kemudian di alirkan menuju ke *housing filter* tingkat 1. Dengan alat ini, biogas di adsorbsi menggunakan karbon aktif komersial ukuran 100 *mesh* sebanyak 65 gram. Hasil dari proses penyerapan laju alir 2 L/menit pada tingkat 2 mampu menurunkan kadar  $\text{CO}_2$  sebesar 96% dan yang paling efektif dalam menurunkan kadar  $\text{CO}_2$  yaitu pada tingkat 3 sebesar 92%

**Kata kunci:** biogas, karbon dioksida ( $\text{CO}_2$ ), karbon aktif komersial, rancang bangun, pemurnian biogas bertingkat dan berpengaduk.

## ABSTRACT

*Biogas is a flammable gas produced from the fermentation process of organic materials by anaerobic bacteria. The principle of making biogas is the decomposition of organic materials anaerobically (closed from free air) to produce gas, the majority of which is methane gas ( $CH_4$ ) and carbon dioxide ( $CO_2$ ). The anaerobic decomposition process is assisted by a number of microorganisms, especially methane-producing bacteria. This process will produce biogas purification as an alternative energy that can reduce the use of fossil fuels. This research aims to produce a prototype design for  $CO_2$  gas adsorption in a series of biogas reactors with a 3-stage system, obtain optimal flow rates in reducing  $CO_2$  levels and find out which is the most effective commercial activated carbon in level 1, level 2 and level filter housings. In this research, the design was made in a simple, systematic and efficient manner. The design was made using solid software. In the design, modifications were made, first the vacuum pump and flow meter were placed in the reactor and a blockage occurred by sludge and the stirrer hitting the pump during the stirring process. Then modifications were made, namely that the pump and flow meter were placed next to the reactor and given a stand, only the front of the pump entered the reactor to suck up the gas and then flowed to the level 1 filter housing. With this tool, the biogas was adsorbed using activated carbon. Commercial size 100 mesh is 65 grams. The results of the absorption process with a flow rate of 2 L/minute at level 2 were able to reduce  $CO_2$  levels by 96% and the most effective in reducing  $CO_2$  levels was at level 3 by 92%.*

**Key words:** *biogas, carbon dioxide ( $CO_2$ ), commercial activated carbon, design, staged and stirred biogas purification.*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanallahu wata'ala, karena hanya dengan berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul:

### **“Rancang Bangun Prototipe Penjerap Gas CO<sub>2</sub> Dalam Rangkaian Reaktor Biogas Dengan Sistem Bertingkat 3”**

Tugas Akhir disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan Politeknik Negeri Cilacap dan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Teknik (S.Tr.T).

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan akhir ini masih terdapat kekurangan dan kekeliruan, baik mengenai isi maupun cara penulisan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga laporan dan perancangan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua.

*Wassamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Cilacap, 19 Agustus 2023

Penulis

(Tarisa Dwi Aryani)

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah Subhanallahu wata'ala yang telah memberikan kelancaran dan kebarokahan serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul "**Rancang Bangun Prototipe Penjerap Gas CO<sub>2</sub> Dalam Rangkaian Reaktor Biogas Dengan Sistem Bertingkat 3**".

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam proses pembelajaran di Politeknik Negeri Cilacap, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Allah Subhanallahu wata'ala yang telah memberi ridho dan barokah-Nya sehingga dapat terselesaiannya Tugas Akhir ini.
- 2) Kedua orang tua saya Bapak Ritanto dan Ibu Rita Wahyu Diana (Almh) serta kakak kandung saya Bagus Setyawan yang senantiasa memberikan dukungan baik moril dan materil, semangat, maupun doa setiap hari. Terimakasih Bapak dan Ibuku.
- 3) Bapak Riyadi Purwanto, S.T.,M selaku Direktur Politeknik Negeri Cilacap.
- 4) Bapak Mohammad Nurhilal, S.T., M.Pd., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Rekayasa Mesin dan Industri Pertanian Politeknik Negeri Cilacap.
- 5) Ibu Theresia Evila Purwanti Sri Rahayu, S.T., M.Eng. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan.
- 6) Ibu Rosita Dwityaningsih, S.Si., M.Eng. selaku dosen pembimbing I tugas akhir, terima kasih atas dukungan, motivasi, arahan serta bimbingannya sehingga terselesaiannya tugas akhir ini.
- 7) Ibu Theresia Evila Purwanti Sri Rahayu, S.T., M.Eng. selaku dosen pembimbing II tugas akhir, terima kasih atas semua dukungan, motivasi, arahan serta bimbingannya sehingga terselesaiannya tugas akhir ini.
- 8) Ibu Nurlinda Triwuri, S.T., M.Eng. selaku koordinator pelaksanaan tugas akhir Program Studi Sarjana Terapan Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan.
- 9) Ibu Ilma Fadlilah, S.Si., M.Eng. selaku dosen penguji I tugas akhir yang telah memberikan motivasi dan masukan.

- 10) Bapak Kusdiharta, S.T., M.P. selaku dosen penguji II tugas akhir yang telah memberikan motivasi dan masukan.
- 11) Seluruh Dosen Program Studi Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan, yang telah memberi ilmu yang bermanfaat untuk bekal masa depan.
- 12) Bapak Samuri selaku peternak sapi yang telah bersedia memberikan kotoran sapi sebagai bahan baku biogas.
- 13) Seluruh teman-teman yang telah membantu penelitian ini sehingga, penelitian dapat terlaksana dengan baik dan dapat terselesaikan.

Penyusun juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan Tugas Akhir, dan penyusun berharap Tugas Akhir yang telah dibuat dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Cilacap, 19 Agustus 2023

Tarisa Dwi Aryani

NPM. 190207059

## **MOTTO**

“Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi, saya lulus dan saya menang.”

“Tugas akhir terbaik itu bukan yang sempurna, tapi yang selesai”

“Sabar, ikhlas, dan bersyukur”

(Tarisa Dwi Aryani)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MEMBERIKAN HAK BEBAS ROYALTI NONEKSKLUSIF .....	v
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI ILMIAH .....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
UCAPAN TERIMA KASIH .....	x
MOTTO.....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR SIMBOL.....	xvii
DAFTAR ISTILAH .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Batasan Masalah.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Penelitian Terdahulu.....	5
2.2 Teori Yang Relavan .....	9
2.2.1 Biogas.....	9
2.2.2 Komposisi Biogas .....	9

2.2.3 Bahan Baku Biogas .....	10
2.2.4 Tangki Berpengaduk .....	11
2.2.5 Pemurnian ( <i>Purifikasi</i> ) .....	11
2.2.6 Karbon Dioksida (CO <sub>2</sub> ).....	12
2.2.7 Metode Fisika.....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>14</b>
3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan .....	14
3.2 Alat dan Bahan .....	14
3.3 Alat Pengujian Kadar Gas CO <sub>2</sub> .....	16
3.4 Gambar Rancang Bangun Penjerap Gas CO <sub>2</sub> .....	17
3.4.1 Reaktor Biogas .....	20
3.4.2 Pengaduk .....	20
3.4.3 Kolom Karbon Aktif.....	21
3.4.4 <i>Gas Bag</i> .....	21
3.4.5 <i>Flow Meter</i> .....	22
3.4.6 Pompa Vakum Angin.....	22
3.5 Diagram Sistem Rancang Bangun Penjerapan Gas CO <sub>2</sub> .....	23
3.6 Prosedur Penelitian.....	24
3.7 Metode Analisa Data .....	25
3.7.1 Pengujian Kebocoran Alat .....	25
3.7.2 Kadar CO <sub>2</sub> Sebelum dan Setelah Melalui Rancang Bangun.....	25
3.8 Variabel Penelitian .....	26
3.9 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
4.1 Hasil Perancangan Alat .....	28
4.1.1 Perancangan .....	30
4.1.2 Pemilihan Alat .....	32
4.1.3 Pemilihan Material .....	33
4.1.4 Modifikasi Alat .....	36

4.2 Uji Fungsi dan Pengujian Kebocoran .....	37
4.3 Uji Efektivitas Penjerapan Gas CO <sub>2</sub> .....	39
BAB V PENUTUP.....	43
5.1 Kesimpulan .....	45
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA .....	44
LAMPIRAN.....	46

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	5
Tabel 2.2 Komposisi Biogas dan Kandungan %.....	10
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	27
Tabel 4.1 Daftar Alat .....	32
Tabel 4.2 Varian Material .....	33
Tabel 4.3 Alasan Pemilihan Material .....	34
Tabel 4.4 Hasil Uji Kebocoran Percobaan Pertama .....	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Kebocoran Percobaan Kedua.....	39
Tabel 4.6 Hasil Data Pengukuran Kadar CO <sub>2</sub> Variasi Laju Alir.....	40
Tabel 4.7 Hasil Data Pengukuran Kadar CO <sub>2</sub> Pada Semua Kolom .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Gambar Alat <i>Portable Gas Analyzer</i> .....	16
Gambar 3.2 Gambar <i>Full View</i> Rancang Bangun .....	17
Gambar 3.3 Gambar Detail Bagian Rancang Bangun .....	18
Gambar 3.4 Reaktor Biogas .....	20
Gambar 3.5 Pengaduk .....	20
Gambar 3.6 Kolom Karbon Aktif .....	21
Gambar 3.7 <i>Gas Bag</i> .....	21
Gambar 3.8 <i>Flow Meter</i> .....	22
Gambar 3.9 Pompa Vakum Angin.....	22
Gambar 3.10 Diagram Alir Sistem Penjerapan CO <sub>2</sub> .....	23
Gambar 3.11 Diagram Alir Penelitian.....	24
Gambar 4.1 Rancang Bangun Penjerapan CO <sub>2</sub> .....	28
Gambar 4.2 Proses Pembuatan Biogas.....	29
Gambar 4.3 Desain Kerangka Alat.....	31
Gambar 4.4 Desain Alat Sebelum di Modifikasi .....	36
Gambar 4.5 Desain Alat Setelah di Modifikasi.....	37
Gambar 4.6 Pengujian Kebocoran .....	38
Gambar 4.7 Laju Alir Terhadap Penjerap Gas CO <sub>2</sub> .....	41
Gambar 4.8 Tingkat Kolom Terhadap Efektivitas Penjerap Gas CO <sub>2</sub> .....	42

## **DAFTAR SIMBOL**

%	: Persen
L/menit	: Liter per menit
CO <sub>2</sub>	: Karbon dioksida
H <sub>2</sub> S	: Hidrogen Sulfida
H <sub>2</sub>	: Hidrogen
N <sub>2</sub>	: Nitrogen
CH <sub>4</sub>	: Metana

## **DAFTAR ISTILAH**

- Rancang Bangun : penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi.
- Adsorbsi : suatu proses dimana molekul-molekul fluida (gas maupun cairan) yang menyentuh dan melekat pada permukaan padatan.
- Anaerob : suatu proses yang dilakukan dengan tanpa adanya udara digunakan untuk mengindikasikan tidak adanya akseptor elektron (oksigen).
- Gas Holder* : tempat menampung biogas yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan biogas sebelum dialirkan melalui pipa koneksi menuju generator ataupun kompor biogas.
- Karbon Aktif : sebuah material yang didalamnya terdapat begitu banyak pori-pori yang sangat kecil, dengan adanya banyak pori-pori membuat karbon aktif memiliki kemampuan untuk menyerap setiap zat lain yang dekat denganya.
- Biogas : gas yang dihasilkan oleh aktivitas anaerobik yang mendegradasi bahan-bahan organik
- Starter : sebuah bahan yang digunakan untuk memulai atau memunculkan bakteri pada biogas
- Degradasi : Penurunan kadar suatu zat

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia menghadapi berbagai permasalahan energi dalam beberapa tahun akhir ini. pertumbuhan populasi penduduk dan kurangnya sumber cadangan minyak serta permasalahan emisi dari bahan bakar fosil, sehingga diperlukan energi alternatif untuk memenuhi kebutuhan memenuhi kebutuhan energi Indonesia. Salah satu sumber energi alternatif yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah biogas (Ritonga dkk., 2021).

Biogas merupakan gas mudah terbakar yang dihasilkan dari proses fermentasi bahan-bahan organik oleh bakteri anaerob. Prinsip pembuatan biogas adalah adanya dekomposisi bahan organik secara anaerobik (tertutup dari udara bebas) untuk menghasilkan gas yang sebagian besar kandungannya adalah gas metana ( $\text{CH}_4$ ) dan karbondioksida ( $\text{CO}_2$ ). Proses dekomposisi anaerobik dibantu oleh sejumlah mikroorganisme, terutama bakteri penghasil metan. Proses ini akan menghasilkan biogas sebagai energi alternatif yang dapat mengurangi penggunaan bahan bakar fosil (Megawati, 2014).

Biogas memiliki beberapa keunggulan dibandingkan bahan bakar fosil sehingga layak untuk dipertimbangkan sebagai pilihan energi bagi masyarakat. Sifatnya yang dapat diperbarui dan ramah lingkungan merupakan keunggulan yang dimiliki biogas dibandingkan bahan bakar fosil. Kandungan biogas didominasi oleh gas metana ( $\text{CH}_4$ ) kemudian disusul oleh karbondioksida, dimana diketahui  $\text{CO}_2$  merupakan sisa hasil dari suatu pembakaran maka akan mengganggu proses pembakaran itu sendiri (Hermawan dkk., 2016).

Kualitas biogas yang dihasilkan dari beberapa macam limbah kotoran ternak masih kurang baik dikarenakan masih banyaknya zat pengotor yang terdapat dalam biogas. Upaya untuk meningkatkan kualitas biogas dari zat pengotor perlu dilakukan proses pemurnian pada biogas dengan menyerap atau mengurangi kandungan zat pengotor pada biogas tersebut (Ritonga dkk., 2021).

Pada dasarnya bioreaktor *anaerob* merupakan suatu proses yang terdapat kegiatan mikroorganisme dimana digunakan untuk menghasilkan biogas. Pada proses ini anaerob memiliki proses yang berlangsung cukup lama, yang terdiri dari tiga tahap atau fase yang harus dilewati. Fase pertama yaitu dimulai dari hidrolisis saat proses penguraian, kemudian asedogenesis saat-saat untuk fermentasi atau pengasaman serta fase terakhir yaitu metanogenesis saat-saat pembentukan gas metan (Ritonga dkk., 2021).

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait teknologi biogas, di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Yuwono & Soehartanto, 2013) hasilnya yaitu reaktor yang di rancang dengan model *Batch* di lengkapi pengaduk di bantu oleh dinamo (motor DC) mampu menghasilkan biogas lebih baik. Penelitian lain ialah yang dilakukan oleh (Ritonga dkk., 2021) diperoleh hasil penelitian yaitu penyusunan sistem pemurnian biogas secara paralel (*down-up*) bertujuan untuk mendapatkan biogas yang terbaik. Pada proses pemurnian arang aktif di dalam sistem pemurnian akan mengadsorpsi gas-gas pengotor yang terkandung dalam biogas. Proses adsorpsi terjadi dua kali secara berurutan (Ritonga dkk., 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka akan dilakukan penelitian dalam meningkatkan kualitas hasil biogas dengan melakukan penjerapan CO<sub>2</sub> dan mengembangkan inovasi baru reaktor yang di rancang dengan model *batch* dilengkapi pengaduk yang digerakan oleh dinamo (motor pengaduk) dan menguji kinerja unit *digester* dari sistem pemurnian biogas bertingkat dengan adsorben karbon aktif komersial.

Penyusunan *purifier* secara bertingkat bertujuan untuk mendapatkan biogas terbaik, yang dapat dilihat pada hasil filtrasinya. Pada proses filtrasi arang aktif di dalam *purifier* akan mengadsorpsi gas-gas pengotor yang terkandung dalam biogas. Proses adsorpsi terjadi tiga kali secara berurutan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang bangun prototipe penjerapan gas CO<sub>2</sub> dalam rangkaian reaktor biogas dengan sistem bertingkat 3?
2. Manakah laju alir gas antara 1 L/menit, 1,5 L/menit, dan 2 L/menit yang mampu menurunkan kadar CO<sub>2</sub> secara efektif?
3. Manakah karbon aktif dalam *housing filter* tingkat 1, tingkat 2, dan tingkat 3 yang paling efektif dalam menurunkan kadar CO<sub>2</sub> dalam biogas?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini memiliki tujuan, antara lain :

1. Menghasilkan rancang bangun prototipe penjerapan gas CO<sub>2</sub> dalam rangkaian reaktor biogas dengan sistem bertingkat 3
2. Mendapatkan laju alir yang optimal dalam menurunkan kadar CO<sub>2</sub>
3. Mengetahui manakah yang paling efektif pada karbon aktif komersial dalam *housing filter* tingkat 1, tingkat 2, dan tingkat 3 dalam menurunkan kadar CO<sub>2</sub>

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diberikan dalam penelitian ini, sebagai berikut

1. Bagi mahasiswa, sebagai sarana penerapan ilmu dan pengembangan potensi diri dalam perancangan model alat pemurnian biogas dan menambah referensi untuk memperluas pemahaman mengenai pengembangan energi baru terbarukan.
2. Bagi masyarakat, ini menyediakan alternatif yang terbarukan dan mengurangi pencemaran lingkungan.
3. Bagi negara, menyediakan alternatif mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar minyak.

## **1.5 Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada penjerapan gas CO<sub>2</sub> dari rangkaian rancang bangun penjerapan gas CO<sub>2</sub> dalam rangkaian reaktor biogas dengan sistem bertingkat 3
2. Biogas yang digunakan pada pengujian ini adalah kotoran sapi yang di fermentasi selama 3 minggu.
3. CO<sub>2</sub> yang dijerap merupakan hasil dari proses fermentasi biogas
4. Proses pengadukan fermentasi biogas menggunakan sumber arus listrik PLN
5. Volume reaktor untuk fermentasi biogas sebesar 75 liter.
6. Karbon aktif yang digunakan merupakan karbon aktif komersial dari tempurung kelapa.